

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING UNTU
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA KELAS II SDN 13/VI
KAMPUNG TENGAH TAHUN AJARAN 2026/2027**

**Dita Tamara Elry¹, Elfa Eriyani², Kurnia Fitri³, Meriza⁴, Muhammad Ali Imron⁵,
Niswatun Hasanah⁶, Tri Nur Kharisma⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Merangin

Email : tamaraelryd@gmail.com¹, eriyani4366@gmail.com²,
kurniafitri3007@gmail.com³, merizasakira@gmail.com⁴,
aliimron2345@gmail.com⁵, niswatunhasanah2555@gmail.com⁶
trinurkharisma193@gmail.com⁷

ABSTRACT

This research was motivated by the low reading ability of second-grade students at SDN 13/VI Kampung Tengah. The initial condition showed that out of 22 students, only 9 students (40.9%) achieved the Learning Achievement Criteria (KKTP), while 13 students (59.1%) had not yet achieved the KKTP. This study aimed to determine the improvement of students' reading ability through the implementation of the Project Based Learning (PjBL) learning model. The type of research used was Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this study were 22 students, consisting of 11 male students and 11 female students. Data collection techniques included observation, tests, and documentation. The data were analyzed using qualitative and quantitative descriptive analysis to determine the improvement of teacher activities, student activities, and students' reading abilities. The results showed that the implementation of the Project Based Learning model improved the reading ability of second-grade students at SDN 13/VI Kampung Tengah. Based on the research findings, the average students' reading ability increased from 70.31 in Cycle I to 77.70 in Cycle II, with an improvement of 7.39 points. The classical mastery also increased from 63.64% in Cycle I to 81.82% in Cycle II, showing an improvement of 18.18%. In addition, teacher activity increased from 84.17% to 95.00%, while student activity increased from 82.58% to 89.25%. This improvement indicates that the implementation of the Project Based Learning model was able to enhance student involvement in the learning process and improve reading ability through project activities, group work, and presentations of students' work. Therefore, the Project Based Learning model can be used as an alternative Indonesian language learning model to improve elementary school students' reading abilities.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), reading ability, Indonesian Language, Classroom Action Research.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah. Kondisi awal menunjukkan bahwa dari 22 siswa hanya 9 siswa (40,9%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan 13 siswa (59,1%) belum mencapai KKTP. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 22 siswa yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, dan kemampuan membaca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah. Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat dari 70,31 pada Siklus I menjadi 77,70 pada Siklus II dengan peningkatan sebesar 7,39 poin. Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 63,64% pada Siklus I menjadi 81,82% pada Siklus II atau mengalami peningkatan sebesar 18,18%. Selain itu, aktivitas guru meningkat dari 84,17% menjadi 95,00%, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 82,58% menjadi 89,25%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kemampuan membaca siswa melalui kegiatan proyek, kerja kelompok, dan presentasi hasil kerja. Dengan demikian, model *Project Based Learning* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: *Project Based Learning* (PjBL), kemampuan membaca, Bahasa Indonesia, Penelitian Tindakan Kelas.

A. Pendahuluan

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dikuasai oleh siswa sekolah dasar, khususnya pada kelas rendah (Rahmawati & Handayani, 2023). Kemampuan membaca menjadi dasar bagi siswa dalam memahami berbagai informasi dan mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran lainnya

(Mariamah et al., 2022). Melalui kegiatan membaca, siswa tidak hanya mengenal simbol-simbol bahasa, tetapi juga mampu memahami isi bacaan, memperoleh pengetahuan, serta mengembangkan kemampuan berpikir (Musyadad et al, 2021). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan membaca perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Pada pembelajaran

Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar, siswa diharapkan mampu membaca kata-kata sederhana dengan lancar serta memahami isi bacaan sesuai dengan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Kemampuan membaca yang baik akan mendukung keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai permasalahan yang menyebabkan kemampuan membaca siswa belum berkembang secara optimal (Hoerudin, 2023).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah, ditemukan bahwa kemampuan membaca siswa masih tergolong rendah. Dari jumlah 22 siswa, hanya 9 siswa (40,9%) yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan sebanyak 13 siswa (59,1%) belum mencapai KKTP. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa secara klasikal masih belum mencapai target yang diharapkan.

Rendahnya kemampuan membaca siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya proses pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Siswa lebih banyak menerima informasi dari guru dan membaca hanya ketika diberikan instruksi, sehingga minat serta keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca masih rendah. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi

menyebabkan siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar. Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) merupakan salah satu model yang dapat digunakan karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan proyek yang bermakna dan kontekstual (Nurhamidah & Nurachadijat., 2023). Melalui model ini, siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga terlibat dalam kegiatan membaca, berdiskusi, bekerja sama, serta menghasilkan suatu produk berdasarkan hasil pembelajaran (Rosita et al, 2024). Penerapan model Project Based Learning diharapkan mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan membaca. Kegiatan proyek yang dilakukan secara berkelompok dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan membaca siswa dapat berkembang melalui aktivitas membaca, penyelesaian tugas, serta presentasi hasil kerja (Oktaviani et al., 2026).

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan

kemampuan membaca siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* pada siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah Tahun Ajaran 2026/2027. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif pembelajaran yang inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran serta meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian dilaksanakan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, yaitu pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan proses pembelajaran serta aktivitas guru dan siswa, sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil kemampuan membaca siswa berdasarkan hasil tes pada setiap siklus.

Penelitian dilaksanakan di SDN 13/VI Kampung Tengah, Kecamatan Pangkalan Jambu, Kabupaten Merangin, Jambi pada semester ganjil Tahun Ajaran 2026/2027. Subjek penelitian adalah siswa kelas II yang berjumlah 22 siswa, terdiri atas 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun perangkat pembelajaran, instrumen penelitian, serta menyiapkan kegiatan pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning*. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan menerapkan sintaks PjBL dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan perbaikan pada siklus berikutnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan aktivitas siswa selama penerapan model *Project Based Learning*. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran pada setiap siklus. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, dokumen pembelajaran, dan data penelitian lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan dengan mendeskripsikan proses pembelajaran, aktivitas guru, dan aktivitas siswa selama tindakan berlangsung. Sementara itu, analisis

kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata kemampuan membaca siswa dan persentase ketuntasan klasikal pada setiap siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk

meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui pembelajaran berbasis proyek. Data penelitian diperoleh melalui hasil observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, dan tes kemampuan membaca siswa.

1. Hasil Kemampuan Membaca Pratindakan

Sebelum pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan evaluasi awal untuk mengetahui kemampuan membaca siswa. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Awal Kemampuan Membaca Siswa

Jumlah Siswa	Tuntas	Tidak Tuntas	Persentase Tuntas	Persentase Tidak Tuntas
22 siswa	9 siswa	13 siswa	40,9%	59,1%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa dari 22 siswa hanya 9 siswa yang mencapai KKTP dengan persentase 40,9%, sedangkan 13 siswa lainnya belum mencapai KKTP dengan persentase 59,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah masih rendah sehingga diperlukan suatu tindakan perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang

lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif.

2. Hasil Penelitian Siklus I

Pelaksanaan Siklus I dilakukan dengan menerapkan model *Project Based Learning*. Pada siklus ini siswa mulai mengikuti pembelajaran melalui kegiatan proyek, diskusi kelompok, membaca teks, dan menyampaikan hasil kerja.

Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Siklus	Persentase Aktivitas Guru
Siklus I	84,17%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru pada Siklus I diperoleh persentase sebesar 84,17%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa guru

telah mampu menerapkan langkah-langkah model *Project Based Learning*, mulai dari pemberian permasalahan, pembimbingan

kegiatan proyek, hingga evaluasi hasil kerja siswa. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang perlu

ditingkatkan, terutama dalam mengoptimalkan keterlibatan seluruh siswa selama proses pembelajaran.

Tabel 3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Siklus	Persentase Aktivitas Siswa
Siklus I	82,58%

Sumber: Data hasil penelitian

Hasil observasi aktivitas siswa pada Siklus I menunjukkan persentase sebesar 82,58%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mulai aktif mengikuti pembelajaran melalui kegiatan proyek. Siswa mulai bekerja sama

dalam kelompok, membaca teks, dan menyelesaikan tugas yang diberikan. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam membaca dan belum sepenuhnya aktif dalam kegiatan kelompok.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus I

Siklus	Rata-rata Nilai	Ketuntasan Klasikal
Siklus I	70,31	63,64%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi kemampuan membaca pada Siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70,31 dengan ketuntasan klasikal 63,64%. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal, namun belum seluruh siswa mencapai ketuntasan yang diharapkan. Oleh karena itu, dilakukan refleksi untuk memperbaiki proses pembelajaran pada Siklus II agar keterlibatan siswa dan kemampuan membaca dapat meningkat.

3. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi pada Siklus I, dilakukan perbaikan pembelajaran pada Siklus II. Guru lebih mengoptimalkan pelaksanaan model PjBL dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif, meningkatkan kerja sama kelompok, serta memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk membaca dan mempresentasikan hasil proyek.

Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Siklus	Persentase Aktivitas Guru
Siklus II	95,00%

Sumber: Data hasil penelitian

Hasil observasi aktivitas guru pada Siklus II mengalami peningkatan menjadi 95,00%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin baik dalam melaksanakan pembelajaran berbasis

proyek. Guru mampu mengelola kelas, membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek, serta memberikan arahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Siklus	Persentase Aktivitas Siswa
Siklus II	89,25%

Sumber: Data hasil penelitian

Aktivitas siswa pada Siklus II meningkat menjadi 89,25%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa semakin aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Siswa	lebih percaya diri dalam membaca, mampu bekerja sama dengan kelompok, serta lebih aktif dalam menyampaikan hasil proyek yang telah dibuat.
---	---

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Kemampuan Membaca Siswa Siklus II

Siklus	Rata-rata Nilai	Ketuntasan Klasikal
Siklus II	77,70	81,82%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan hasil evaluasi pada Siklus II, rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat menjadi 77,70 dengan ketuntasan klasikal sebesar 81,82%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model <i>Project Based Learning</i>	memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca siswa. Siswa mengalami perkembangan dalam membaca dengan lebih tepat, lancar, serta mampu menggunakan intonasi dan ekspresi yang lebih sesuai.
--	--

4. Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Aspek yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Aktivitas Guru	84,17%	95,00%	10,83%
2	Aktivitas Siswa	82,58%	89,25%	6,67%
3	Rata-rata Kemampuan Membaca	70,31	77,70	7,39
4	Ketuntasan Klasikal	63,64%	81,82%	18,18%

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa seluruh indikator penelitian mengalami peningkatan dari Siklus I ke Siklus II. Aktivitas guru meningkat sebesar 10,83%, aktivitas siswa meningkat sebesar 6,67%, nilai rata-rata kemampuan membaca meningkat sebesar 7,39 poin, dan ketuntasan klasikal meningkat sebesar 18,18%.	terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran melalui proyek, kerja sama kelompok, membaca, dan presentasi hasil kerja. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
--	---

Peningkatan kemampuan membaca siswa terjadi karena model <i>Project Based Learning</i> memberikan kesempatan kepada siswa untuk	Dengan demikian, penerapan model <i>Project Based Learning</i> dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa, kemampuan
--	--

membaca, serta peningkatan ketuntasan klasikal dari Siklus I ke Siklus II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN 13/VI Kampung Tengah Tahun Ajaran 2026/2027, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Peningkatan tersebut terlihat dari hasil kemampuan membaca siswa yang mengalami perkembangan dari Siklus I ke Siklus II. Nilai rata-rata kemampuan membaca siswa meningkat dari 70,31 pada Siklus I menjadi 77,70 pada Siklus II, dengan peningkatan sebesar 7,39 poin. Selain itu, ketuntasan klasikal siswa juga meningkat dari 63,64% pada Siklus I menjadi 81,82% pada Siklus II, atau mengalami peningkatan sebesar 18,18%.

Penerapan model *Project Based Learning* juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 84,17% pada Siklus I menjadi 95,00% pada Siklus II, sedangkan aktivitas siswa meningkat dari 82,58% menjadi 89,25%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model PjBL mampu meningkatkan keterlibatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian,

model pembelajaran *Project Based Learning* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar melalui kegiatan proyek, kerja kelompok, diskusi, dan presentasi hasil kerja.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Guru juga perlu mempersiapkan kegiatan proyek secara matang agar pembelajaran dapat berjalan efektif dan mampu melibatkan seluruh siswa secara aktif.
2. Bagi Siswa Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama dalam kegiatan membaca, berdiskusi, bekerja sama, dan mempresentasikan hasil kerja. Keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca.
3. Bagi Sekolah Sekolah diharapkan dapat mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti *Project Based Learning* dengan menyediakan fasilitas dan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan strategi

pembelajaran yang lebih kreatif dan bermakna.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian sejenis dengan menggunakan model Project Based Learning pada materi, jenjang kelas, atau aspek kemampuan lainnya sehingga dapat memperluas kajian mengenai efektivitas pembelajaran berbasis proyek.

E. Daftar Pustaka

- Aini, M., Ridianingsih, D. S., & Yunitasari, I. (2022). Efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berbasis STEM terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 247–253.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, A. (2023). *Konsep kinerja guru dan sumber belajar dalam meraih prestasi*.
- Darsyah, S. (2023). Konsep dasar belajar dan pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 857–861.
- Hanisah, S. (2022). Studi tentang kesulitan membaca permulaan siswa sekolah dasar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(4), 325–333.
- Harnida, Latang, & Sawiah. (2024). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 1 UPTD SD Negeri 277 Palattae. *Global Journal Pendidikan Dasar*, 3, 156–173.
- Hoerudin, C. W. (2023). Upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode drill. *Jurnal Primary Edu*, 1(3), 246–258.
- Kabira, Ratnawati, H. M. R., Arianto, W. D., & Alif, W. (2026). Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IX UPT SMP Negeri 03 Galesong Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 10(1), 1474–1479.
- Kristiyani, S. (2023). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca, kolaborasi, dan komunikasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada peserta didik VIII E SMP Dian Harapan Jakarta. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(2), 133–139.
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B. P. B., & Sudiana, N. (2022). Penerapan pembelajaran inovatif dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B. P. B., &

- Sudiana, N. (2022). Penerapan pembelajaran inovatif dalam mengembangkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1).
- Musyadad, V. F., Supriatna, A., & Gosiah, N. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas III SDN Kertamukti. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 85-96.
- Naillurrohma, Z. W., & Mukhlishina, I. (2024). Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada siswa kelas 2 sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), [2960-2970](#).
- Nurhamidah, S., & Nurachadijat, K. (2023). Project based learning dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 3(2), 42-50.
- Oktaviani, I. A. M., Wardhani, N. K. S. K., & Budiadnyana, A. N. A. (2026). Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(02), 213-225.
- Rahmawati, D., & Handayani, A. (2023). Analisa kemampuan membaca pada anak sekolah dasar: Literature review. *Journal of Education Research*, 4(4), 2558-2563.
- Rosita, R., Safitri, R. D., Suwarma, D. M., Muyassaroh, I., & Jenuri, J. (2024). Pendekatan konstruktivisme terhadap peningkatan hasil belajar siswa SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 10(3), 238-247.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode penelitian tindakan kelas (PTK): Panduan praktis untuk guru dan mahasiswa di institusi pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 4, 1-19.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., Leli Alhapip, M., Amalia, L. S., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian akademik Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud.
- Wulandari, P. A., Ramadhani, E., & Pratama, A. (2022). Analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas I SD Negeri 50 Prabumulih. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2).